



## **Optimalisasi Fasilitas dan Sikap Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDIT Harapan Umat Brebes**

**Golden Ringgo SC. Ayomi**

Universitas Cenderawasih, Indonesia

e-mail: [goldenayomi@gmail.com](mailto:goldenayomi@gmail.com)

### **Abstract**

*This study aims to examine how the optimization of learning facilities and learning behavior affects the social studies (IPAS) learning outcomes of fifth-grade students at SDIT Harapan Umat Brebes. The background of this study stems from the low level of learning outcomes that have not met the minimum completeness criteria (KKM). This study uses a quantitative approach with a correlational survey method. Data collection techniques include observation, questionnaires, documentation, and tests. The findings show a significant and positive relationship between the quality of learning facilities and students' learning behavior and their IPAS learning outcomes. The study concludes that improving learning facilities and cultivating disciplined, independent learning behavior are essential strategies for enhancing students' academic performance.*

**Keywords:** *learning facilities; learning outcomes; science; learning behavior; students.*

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana optimalisasi fasilitas belajar dan perilaku belajar memengaruhi hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPAS) siswa kelas V di SDIT Harapan Umat Brebes. Latar belakang penelitian ini berangkat dari rendahnya capaian hasil belajar yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei korelasional. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, angket, dokumentasi, dan tes. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kualitas fasilitas belajar dan perilaku belajar siswa terhadap hasil belajar IPAS. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan fasilitas pembelajaran dan pembentukan perilaku belajar yang disiplin serta mandiri merupakan strategi penting dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.*

**Kata kunci:** *fasilitas belajar; hasil belajar; IPAS; perilaku belajar; siswa.*

---

©IQRO: Journal of Islamic Education. This is an open access article under the [Creative Commons - Attribution-ShareAlike 4.0 International license \(CC BY-SA 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

### **Pendahuluan**

Pendidikan dasar merupakan pondasi utama dalam pembentukan karakter dan kualitas sumber daya manusia. Pada tingkat ini, siswa tidak hanya mempelajari berbagai materi akademik, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kehidupan (Shi et al., 2023). Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran sentral dalam membentuk kesadaran

siswa akan dinamika kehidupan sosial dan kebangsaan adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPAS). Mata pelajaran ini berfungsi untuk menumbuhkan pemahaman tentang sejarah, geografi, ekonomi, dan berbagai isu sosial yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, hasil belajar yang optimal dalam IPAS sangat penting untuk membekali siswa dengan pengetahuan yang akan mereka gunakan dalam kehidupan mereka kelak. Namun, hasil belajar pada mata pelajaran ini di SDIT Harapan Umat Brebes masih tergolong rendah, yang dapat dilihat dari hanya 25,9% siswa yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa adalah fasilitas belajar yang disediakan oleh sekolah. Gunawan menjelaskan fasilitas belajar yang memadai berfungsi untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi siswa dalam menyerap materi pembelajaran (Gunawan et al., 2024). Fasilitas ini meliputi ruang kelas yang nyaman, keberagaman media pembelajaran, dan ketersediaan alat bantu visual yang dapat memperjelas materi yang dipelajari (Li, 2022). Kualitas fasilitas ini dapat meningkatkan motivasi dan konsentrasi siswa, yang pada gilirannya berpengaruh positif terhadap hasil belajar mereka (Noor et al., 2022).

Selain fasilitas, perilaku belajar siswa juga memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar. Perilaku belajar yang baik mencakup kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemandirian dalam belajar. Sebagaimana diungkapkan oleh Siti Syabina Rahmananda bahwa perilaku belajar yang positif dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran karena siswa menjadi lebih terorganisir dan termotivasi untuk belajar secara mandiri (Rahmananda et al., 2024). Kebiasaan belajar yang baik di rumah juga turut berperan dalam membentuk sikap belajar yang positif di sekolah (Li et al., 2024). Oleh karena itu, penelitian ini akan fokus pada dua variabel utama yang saling berinteraksi, yaitu fasilitas belajar dan perilaku belajar, serta bagaimana keduanya memengaruhi hasil belajar siswa.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara fasilitas belajar, perilaku belajar, dan hasil belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Juaini (Juaini et al., 2024), Sufitri (Sufitri et al., 2024), dan Winahyu (Winahyu et al., 2024) menunjukkan bahwa kualitas fasilitas belajar dan perilaku belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Namun, sebagian besar penelitian tersebut lebih banyak dilakukan pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi atau pada mata pelajaran lain selain IPAS di sekolah dasar. Penelitian yang fokus pada integrasi antara fasilitas

belajar dan perilaku belajar dalam konteks pembelajaran IPAS di tingkat sekolah dasar masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji hubungan antara optimalisasi fasilitas belajar dan perilaku belajar terhadap hasil belajar IPAS di SDIT Harapan Umat Brebes secara lebih mendalam.

Mata pelajaran IPAS memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan dasar karena memberikan dasar pengetahuan yang diperlukan untuk memahami dinamika sosial, politik, ekonomi, dan budaya dalam masyarakat. Melalui IPAS, siswa diajarkan untuk mengenali pentingnya nilai-nilai sosial dan kebangsaan serta bagaimana mereka dapat berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. IPAS juga memperkenalkan konsep-konsep seperti hak dan kewajiban, keadilan sosial, dan sejarah bangsa yang akan membentuk karakter siswa sebagai warga negara yang baik. Oleh karena itu, pencapaian hasil belajar yang baik dalam mata pelajaran ini sangat penting dalam membentuk generasi yang cerdas dan peduli terhadap kehidupan sosial dan bangsanya (Injadat et al., 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam hubungan antara fasilitas belajar dan perilaku belajar terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V di SDIT Harapan Umat Brebes. Penelitian ini mengintegrasikan dua variabel utama yang diyakini berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa, yaitu fasilitas belajar dan perilaku belajar. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini akan menganalisis bagaimana kedua faktor ini, baik secara terpisah maupun simultan, memengaruhi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS (Feng & Fan, 2024).

Penelitian ini memiliki relevansi yang tinggi untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam mata pelajaran IPAS di tingkat sekolah dasar. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif, yang tidak hanya mengandalkan kualitas fasilitas yang ada tetapi juga menguatkan perilaku belajar siswa yang positif. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam upaya memperbaiki kualitas pembelajaran, serta memberikan rekomendasi praktis untuk pengembangan fasilitas dan pembinaan perilaku belajar siswa.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan desain penelitian survei. Penelitian korelasional digunakan untuk menguji hubungan antara

dua atau lebih variabel, dalam hal ini, antara fasilitas belajar, perilaku belajar, dan hasil belajar IPAS siswa. Pendekatan ini dipilih karena dapat mengidentifikasi pengaruh atau kontribusi setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan serta kontribusi simultan dan parsial antara fasilitas belajar dan perilaku belajar terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V di SDIT Harapan Umat Brebes.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDIT Harapan Umat Brebes yang berjumlah 27 siswa. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, di mana seluruh populasi dijadikan sampel, mengingat jumlah siswa yang relatif kecil dan terjangkau. Dengan demikian, semua siswa kelas V menjadi subjek penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini yaitu dengan cara data dikumpulkan melalui beberapa teknik untuk memastikan validitas dan kelengkapan informasi yang diperoleh. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah 1). Observasi Kondisi Ruang Belajar, Observasi dilakukan untuk menilai kondisi fisik ruang belajar dan fasilitas yang tersedia, seperti kelengkapan media pembelajaran, alat bantu visual, dan kenyamanan ruang kelas yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran. 2). Angket Perilaku Belajar Siswa yang digunakan untuk mengukur perilaku belajar siswa dirancang dengan menggunakan skala Likert, yang berisi pernyataan tentang kebiasaan belajar siswa di kelas dan di rumah, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemandirian. Instrumen ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan. 3). Dokumentasi nilai rapor digunakan untuk mengukur hasil belajar IPAS siswa, dengan menggunakan nilai akademik sebagai indikator pencapaian hasil belajar yang diperoleh selama semester terakhir. 4). Wawancara dengan Guru Kelas dilakukan untuk mendapatkan informasi kualitatif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, termasuk pengamatan terhadap perilaku belajar siswa di kelas, serta penilaian terhadap fasilitas yang ada di sekolah.

Penelitian ini mengadopsi kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan antara tiga variabel utama: fasilitas belajar, perilaku belajar, dan hasil belajar IPAS. Kerangka konseptual ini berfokus pada dua hubungan utama:

1. Fasilitas Belajar → Hasil Belajar IPAS

Fasilitas belajar yang memadai dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran yang lebih efektif.

2. Perilaku Belajar → Hasil Belajar IPAS

Perilaku belajar yang disiplin, mandiri, dan terstruktur dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

3. Fasilitas Belajar + Perilaku Belajar → Hasil Belajar IPAS

Interaksi antara fasilitas yang baik dan perilaku belajar yang positif diharapkan menghasilkan peningkatan yang lebih signifikan dalam hasil belajar siswa.

Model ini menunjukkan bahwa baik fasilitas belajar yang baik maupun perilaku belajar yang positif berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian hasil belajar, baik secara terpisah maupun bersamaan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa komponen, seperti Angket Perilaku Belajar, Observasi Fasilitas Belajar dan Dokumentasi Hasil Belajar. Angket terdiri dari 20 butir pertanyaan yang diukur dengan skala Likert 1-5 (sangat tidak setuju hingga sangat setuju). Setiap item angket dirancang untuk mengukur perilaku belajar siswa, seperti rutinitas belajar, kedisiplinan, dan tingkat tanggung jawab. Validitas instrumen diuji menggunakan teknik validitas ahli, sedangkan reliabilitasnya diuji menggunakan alpha Cronbach untuk memastikan konsistensi internal instrumen. Observasi terhadap fasilitas pembelajaran dilakukan dengan menggunakan format checklist untuk menilai ketersediaan dan kualitas fasilitas yang ada, seperti ruang kelas, alat peraga, media pembelajaran, dan alat bantu visual. Dokumentasi nilai rapor digunakan sebagai indikator kuantitatif untuk mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Nilai rapor ini dikumpulkan dari semester terakhir untuk memperoleh data yang akurat mengenai pencapaian akademik siswa.

Prosedur penelitian dilakukan dalam tahap Persiapan, Pengumpulan Data, Pengolahan Data dan Analisis Data. Tahap persiapan meliputi pembuatan instrumen, uji coba instrumen untuk menguji validitas dan reliabilitas, serta persiapan administrasi dan izin penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi kondisi ruang kelas, distribusi angket perilaku belajar kepada siswa, dokumentasi nilai rapor, dan wawancara dengan guru kelas. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan SPSS versi 25. Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, dilakukan uji normalitas dan linearitas untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi yang diperlukan untuk analisis regresi berganda. Data dianalisis menggunakan regresi berganda untuk mengetahui pengaruh

masing-masing variabel bebas (fasilitas belajar dan perilaku belajar) terhadap hasil belajar IPAS siswa. Analisis regresi ini dilakukan baik secara parsial maupun simultan untuk mengidentifikasi kontribusi masing-masing variabel.

Penelitian ini memiliki beberapa asumsi yang perlu diperhatikan, seperti 1). Siswa akan memberikan jawaban yang jujur dan konsisten dalam angket perilaku belajar. 2). Observasi fasilitas belajar dan dokumentasi nilai rapor dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya mengenai fasilitas dan hasil belajar siswa. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah Keterbatasan waktu dimana penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu yang terbatas, sehingga hanya dapat mengumpulkan data dari satu kelompok siswa di satu sekolah. Selanjutnya ada sampel kecil: Dengan hanya 27 siswa sebagai sampel, hasil penelitian ini mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas.

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara fasilitas belajar, perilaku belajar, dan hasil belajar IPAS siswa kelas V di SDIT Harapan Umat Brebes. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan menggunakan regresi berganda, ditemukan hubungan yang signifikan antara kualitas fasilitas belajar dan perilaku belajar terhadap hasil belajar IPAS. Penjelasan lebih rinci mengenai hasil penelitian ini disajikan sebagai berikut:

### *Analisis Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar IPAS*

Berdasarkan hasil analisis regresi, fasilitas belajar menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa. Koefisien regresi sebesar 4,524 menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan skor fasilitas belajar dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa rata-rata sebesar 4,524 poin.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Parsial

Variabel	Koefisien	Std. Error	t	Sig. (p)	95% CI Bawah	95% CI Atas
Konstanta	3.556	6.073	0,4063	0,39166667	-9.069	16.181
Fasilitas_Belajar	4.524	0,68333333	4.595	0.000	2.489	6.560
Perilaku_Belajar	5.498	1.012	5.432	0.000	3.407	7.589

Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Gunawan, yang menyatakan bahwa fasilitas belajar yang baik, seperti ruang kelas yang nyaman, alat peraga yang

memadai, dan media pembelajaran yang bervariasi, dapat menciptakan lingkungan yang mendukung kegiatan belajar siswa (Gunawan et al., 2024). Dalam konteks ini, keberadaan fasilitas yang baik dapat mempengaruhi tingkat konsentrasi dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar mereka (Mutaqin et al., 2022). Hal ini juga sesuai dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa lingkungan belajar yang kondusif dapat memfasilitasi proses pembelajaran yang aktif dan bermakna bagi siswa (Wardani et al., 2024).

Meskipun fasilitas yang ada di sekolah belum sepenuhnya optimal, penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas fasilitas tetap berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, pihak sekolah disarankan untuk terus memperbaiki fasilitas yang ada, seperti menyediakan media pembelajaran yang lebih interaktif dan memperbaiki kondisi ruang kelas agar lebih mendukung aktivitas belajar.

#### ***Analisis Pengaruh Perilaku Belajar terhadap Hasil Belajar***

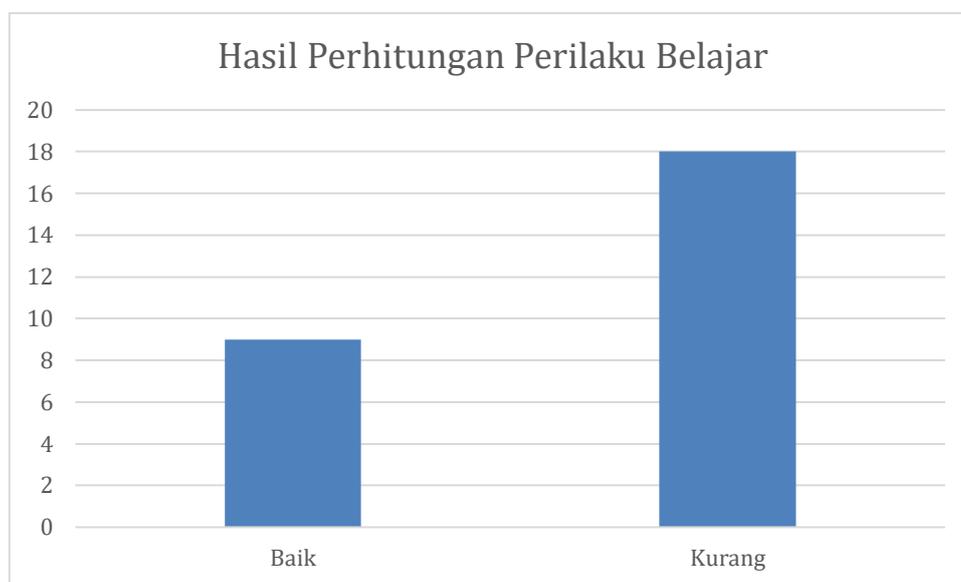
Analisis regresi juga menunjukkan bahwa perilaku belajar siswa memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap hasil belajar IPAS dibandingkan dengan fasilitas belajar. Koefisien regresi untuk variabel perilaku belajar adalah 5,498, yang menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan skor perilaku belajar dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa rata-rata sebesar 5,498 poin.

Temuan ini sejalan dengan teori *self-regulated learning* yang dikemukakan oleh Zimmerman, yang menyatakan bahwa siswa yang memiliki perilaku belajar yang baik, seperti disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan belajar secara mandiri, akan lebih mampu mencapai hasil belajar yang lebih tinggi (Zimmerman, 2002). Perilaku belajar yang positif berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran karena siswa yang memiliki motivasi tinggi dan kebiasaan belajar yang terstruktur cenderung lebih siap untuk memahami materi dan melaksanakan tugas dengan baik (Putranto & Maulida, 2019).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan perilaku belajar siswa adalah strategi yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar IPAS. Pihak sekolah perlu memfokuskan upaya untuk mengembangkan kebiasaan belajar yang disiplin dan mandiri pada siswa, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Ini dapat dilakukan dengan memberikan bimbingan tentang pentingnya manajemen waktu dan disiplin belajar kepada siswa.

### *Analisis Pengaruh Simultan Fasilitas Belajar dan Perilaku Belajar terhadap Hasil Belajar IPAS*

Hasil uji regresi berganda menunjukkan bahwa baik fasilitas belajar maupun perilaku belajar memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap hasil belajar IPAS siswa. Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 14,12 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,38 ( $\alpha = 0,05$ ), yang menunjukkan bahwa model regresi ini layak digunakan untuk memprediksi hasil belajar siswa.



Bagan 1. Hasil Angket Perilaku Belajar

Tabel 2. Hasil Uji F (Regresi Berganda)

Sumber	JK	DK	RJK	$F_{hitung}$	$F_{Tabel} (\alpha=0.05)$
Regresi	1532.54.00	2	766.27.00	14.12	03.38
Residual	1260.14.00	24	52.51.00		
Total	2792.68	26			

Pengaruh simultan antara fasilitas belajar dan perilaku belajar terhadap hasil belajar dapat dijelaskan melalui pendekatan teori pendidikan holistik. Pendekatan ini menekankan pentingnya menciptakan keseimbangan antara aspek eksternal (fasilitas belajar) dan internal (perilaku belajar) dalam mendukung keberhasilan pembelajaran (Fatimah et al., 2024). Fasilitas yang baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sementara perilaku belajar yang positif dapat meningkatkan ketekunan dan kedisiplinan siswa dalam mengelola proses belajarnya sendiri (Hikmah et al., 2022).

Temuan ini menunjukkan bahwa meningkatkan kedua aspek secara bersamaan fasilitas belajar yang lebih baik dan perilaku belajar yang lebih disiplin dapat memberikan dampak yang lebih besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, pihak sekolah sebaiknya mengembangkan kebijakan pembelajaran yang mencakup perbaikan fasilitas serta pelatihan atau pembinaan perilaku belajar yang baik bagi siswa.

Meskipun penelitian ini memberikan temuan yang signifikan mengenai pengaruh fasilitas dan perilaku belajar terhadap hasil belajar IPAS, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, seperti sampel yang terbatas, faktor lain yang tidak diperhitungkan dan metode penelitian yang terbatas. Sampel yang terbatas yaitu penelitian ini hanya melibatkan 27 siswa dari satu sekolah, sehingga temuan ini mungkin tidak sepenuhnya dapat digeneralisasi untuk populasi yang lebih luas. Faktor lain yang tidak diperhitungkan adalah penelitian ini hanya memfokuskan pada fasilitas belajar dan perilaku belajar, padahal ada banyak faktor lain seperti faktor psikologis siswa, pengaruh keluarga, dan metode pengajaran yang juga dapat mempengaruhi hasil belajar. Metode penelitian yang terbatas yaitu tentang penelitian yang telah dilakukan peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan regresi berganda, yang tidak dapat menangkap variabel-variabel yang lebih kompleks secara kualitatif.

## **Kesimpulan**

Optimalisasi fasilitas belajar dan penguatan perilaku belajar memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa kelas V di SDIT Harapan Umat Brebes. Pembelajaran IPAS akan lebih bermakna jika didukung sarana belajar yang representatif dan perilaku belajar yang positif. Fasilitas belajar yang lengkap memberikan dukungan konteks pembelajaran, sementara perilaku belajar yang disiplin dan mandiri membentuk kesiapan siswa secara internal. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan strategi pembelajaran integratif berbasis fasilitas dan karakter siswa. Tahap penelitian lanjutan diperlukan sampel yang lebih besar dan variabel tambahan, seperti faktor sosial dan psikologis, untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

## **Referensi**

- Fatimah, W., Hafid, B., & Fitriana, E. H. (2024). PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP SIKAP BELAJAR SISWA UPT SPF SD INPRES MANGGALA KOTA MAKASSAR. *Journal Binagogik*, 11(1), 80–87. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd>
- Feng, G., & Fan, M. (2024). Research on learning behavior patterns from the perspective of educational data mining: Evaluation, prediction and visualization. *Expert Systems with Applications*, 237, 121555. <https://doi.org/10.1016/J.ESWA.2023.121555>
- Gunawan, E. S., Amrullah, Novitasari, D., & Soepriyanto, H. (2024). Pengaruh Kecemasan Matematika dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Mandalika Mathematics and Educations Journal*, 6(2), 428–439. <https://doi.org/10.29303/jm.v6i2.7393>
- Hikmah, N., Afdal, & Junefra. (2022). Analysis of learning facilities utilization in online learning in class IV students in SDN 021 North Samarinda. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR NUSANTARA*, 7(2), 395–414. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v7i2.16986>
- Injadat, M. N., Moubayed, A., Nassif, A. B., & Shami, A. (2020). Systematic ensemble model selection approach for educational data mining. *Knowledge-Based Systems*, 200. <https://doi.org/10.1016/j.knosys.2020.105992>
- Juaini, A., Darajatul Aliyah, N., & Darmawan, D. (2024). PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN GAYA MENGAJAR GURU DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA MTs NW KOTARAJA LOMBOK TIMUR, NTB. *Jurnal Cahaya Mandalika (JCM)*, 3, 1890–1909. <https://doi.org/https://doi.org/10.36312/jcm.v3i3>
- Li, X. (2022). Learning Behavior Analysis and Learning Effect Evaluation in Open Online Courses. *Creative Education*, 13(04), 1337–1352. <https://doi.org/10.4236/ce.2022.134081>
- Li, X., Wang, Z., & Xie, J. (2024). The mediating role of intention of learning behaviour in learning behaviour. *Frontiers in Psychology*, 15. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1228783>
- Mutaqin, A., Saefudin Wahid, F., Bambang Riono, S., & Yulianto, A. (2022). Keefektifan Metode Problem Solving dan Inkuiri untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2).
- Noor, U., Younas, M., Saleh Aldayel, H., Menhas, R., & Qingyu, X. (2022). Learning behavior, digital platforms for learning and its impact on university student's motivations and knowledge development. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.933974>
- Putranto, H., & Maulida, M. (2019). *A Study on The Learning Facilities Readiness and The Independence Learning Relates to The Skill Competence of Student at The Industrial Automation Department in Vocational High School*. <https://doi.org/10.2991/icovet-18.2019.42>
- Rahmananda, S. S., Arief, M., & Yulianti, L. (2024). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh (Studi Persepsional pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UPI). *Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research*, 3(1), 67–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/upi.v4i1.389>
- Shi, Y., Sun, F., Zuo, H., & Peng, F. (2023). Analysis of Learning Behavior Characteristics and Prediction of Learning Effect for Improving College Students' Information Literacy Based on Machine Learning. *IEEE Access*, 11, 50447–50461. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2023.3278370>

- Sufitri, A., Yanti, S., Wahyuningsih, S., & Sakinah, M. (2024). PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA DALAM PEMBELAJARAN IPS SD. In *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin* (Vol. 8, Issue 6).
- Wardani, N. W., Kusumaningsih, W., & Kusniati, S. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. In *Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* (Vol. 4, Issue 1). <http://journal.ainarapress.org/index.php/jiepp>
- Winahyu, F. H., Nulhakim, L., & Rumanta, M. (2024). Pengaruh Pembelajaran Problem Based Learning Berdiferensiasi dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 6(1), 661–669. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.6351>
- Zimmerman, B. J. (2002). Becoming a Self-Regulated Learner: An Overview. *Theory Into Practice*, 41(2), 64–70. <https://doi.org/10.1207/s15430421tip>